

ABSTRAK

PELECEHAN SEKSUAL DAN KEKERASAN FISIK PADA MASA PACARAN DAN DAMPAKNYA PADA SOSIALISASI DIRI STUDI KASUS PADA NIKEN RIANI

Oleh:

Regina Sari Wasis Pratiwi
NIM: 981114005

Penelitian ini mengenai dampak negatif pelecehan seksual dan kekerasan fisik yang terjadi pada masa pacaran terhadap sosialisasi diri seseorang. Pelecehan seksual merupakan suatu bentuk pemaksaan tindakan seksual yang diikuti oleh kekerasan fisik bila terjadi penolakan. Dalam diri korban pelecehan seksual dan kekerasan fisik biasanya akan timbul perasaan-perasaan negatif yang memicu timbulnya pikiran yang tidak rasional dan kemudian mendorong untuk melakukan perilaku yang salah suai.

Subjek penelitian ialah Niken Riani, 22 tahun (bukan nama sebenarnya). Ia seorang mahasiswi di salah satu universitas swasta di Yogyakarta. Yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah “bagaimana kehidupan sosial korban akibat dari pelecehan seksual dan kekerasan fisik yang pernah dialaminya?”.

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus yang merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, studi dokumentasi, dan wawancara informasi. Sedangkan penyelesaian masalah dilakukan dengan menggunakan wawancara konseling. Dalam penelitian ini digunakan teori pendekatan *Rational Emotive Therapy* (RET). Hal ini dikarenakan dalam diri korban pelecehan seksual dan kekerasan fisik timbul pikiran-pikiran yang tidak rasional yaitu memandang dirinya kotor setelah peristiwa yang dialaminya; yang didasari oleh perasaan takut, bingung, cemas, dan kecewa; sehingga menimbulkan perilaku yang salah suai yaitu menutup diri dari pergaulan dengan lawan jenis dan aktivitas kampus dan gerejanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pendidikan dan agama yang selama ini dipegang oleh subjek menjadi perisai dalam menghadapi peristiwa pelecehan seksual dan kekerasan fisik yang dialaminya. perilakunya menjadi sesuai. Ia mulai membuka kembali kehidupan sosialnya yang beberapa saat tertutup yang timbul karena peristiwa yang dialaminya. Hasil nyata yang terlihat adalah: 1) Subjek tidak lagi memandang dirinya kotor karena dia menyadari bahwa tidak terjadi hubungan intim. 2) Subjek tidak lagi memiliki perasaan takut, bingung, cemas, dan kecewa, melainkan subjek lebih percaya diri. 3) Subjek tidak lagi menutup diri dari pergaulan dengan lawan jenis dan aktivitas kampus dan gerejanya. Ia mulai membuka kembali kehidupan sosialnya.

ABSTRACT

SEXUAL ABUSE AND PHYSICAL VIOLENCE DURING THE DATING TIME AND THEIR IMPACTS ON SELF-SOCIALIZATION A CASE STUDY ON NIKEN RIANI

By:

Regina Sari Wasis Pratiwi

NIM: 981114005

The research is about the negative impacts of sexual abuse and physical violence emerging during the dating time on one's self-socialization. Sexual abuse is one forcing form of sexual action followed by a physical violence when a refusal occurs. The victims of sexual abuse and physical violence may experience negative feelings triggering the occurring of irrational feelings and then promoting to conduct inappropriate behaviors.

Subject of the research is Niken Riani, 22 years old (an anonymous name). She is a student of one of the private universities in Yogyakarta. The question research is "how is the victim's social life as the result of sexual abuse and physical violence she had experienced?"

The research was a quantitative case study research. The methods of data collecting were the observation, the documentation study, and the information interview, while a counseling was inducted to help the subject to solve her problem. In this research, Rational Emotive Therapy (RET) approach was applied. It was because in the victim of sexual abuse and physical violence's self occurred an irrational thinking; namely, to view herself as being vile after the incident she had experienced; based on such negative feelings namely as being frightened, confused, worried, and disappointed, causing inappropriate behaviors to occur, namely to close herself from the social relationship with the sexual opponent, and the campus and church activities.

The research result shows that the educational and religious values hold by the subject so far became a shield for herself in facing the incident of sexual abuse and physical violence she had experienced. The real results appeared were: 1) The subject no longer viewed herself as being vile since she realized that there were no sexual intercourse happened. 2) The subject no longer felt frightened, confused, worried, and disappointed rather, she was more confident. 3) The subject no longer closed herself from the social relationship with the sexual opponent and the campus and church activities. She began to reopen her social life.